

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara ataupun teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sementara itu penelitian ialah sesuatu proses yang sistematis. Menurut Mc Millan serta Schumacher dalam Wiersma mendefinisikan penelitian sebagai “sesuatu proses sistematis pengumpulan serta penganalisisan data (informasi) guna bermacam-macam tujuan.”<sup>1</sup> Jadi, secara umum metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau (*research*) yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.<sup>2</sup> Metode penelitian juga bisa diartikan sebagai cara ilmiah guna memperoleh informasi dengan tujuan serta kegunaan tertentu.<sup>3</sup>

Penelitian yang tengah peneliti jalani merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering dikatakan metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan pada keadaan yang alamiah (alami setting). Penelitian kualitatif memandang objek sebagai suatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran serta interpretasi terhadap indikasi yang diamati, dan utuh (holistic) sebab setiap aspek dari objek itu memiliki satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kenyataan dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang terlihat (teramati), namun hingga dibalik yang terlihat tersebut.<sup>4</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah yang bersifat

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 2.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm 49.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 3.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, 3.

kualitatif.<sup>5</sup> Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan kualitatif. Dua alasan peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif adalah, pertama pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan, kedua peneliti menggunakan metode penelitian ini karena sifat dari masalah yang akan diteliti. Pertimbangan lain menggunakan metode ini adalah permasalahan dan fakta yang ditemukan akan lebih tepat menggunakan metode kualitatif karena data yang diperoleh berupa data kualitatif, bukan hitungan matematis, sehingga hasil penelitian tentang suatu fenomena yang diharapkan dapat terungkap secara jelas dan mendalam.

Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai Strategi guru fiqih dalam membina kedisiplinan Shalat berjamaah siswa di MA Miftahut Thullab. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022 s/d bulan April 2022. Sedang lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat penelitian adalah di MA Miftahut Thullab Putatsari Grobogan. Alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah: pertama, madrasah tersebut adalah Madrasah Aliyah Satu-Satunya di Kecamatan grobogan yang menerapkan boarding school atau memiliki Pondok Pesantren. Kedua, di madrasah tersebut sudah menerapkan bimbingan untuk mendisiplinkan siswa dalam menjalankan ibadah shalat

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 8.

berjama'ah yang salah satu bentuknya adalah dengan pendampingan shalat berjama'ah.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subyek, informasi dalam penelitian ini adalah : Waka Kurikulum, Guru fiqih, Waka kesiswaan dan siswa MA Miftahut Thullab Putatsari Grobogan.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat ditemukannya data-data yang akan ditulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Sumber data primer

Data primer yang diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) menggunakan prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi, Dokumentasi.

Sumber data primer kata-kata (wawancara) peneliti peroleh dari wawancara (*interview*) dengan metode pengambilan sampel teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan *sample* sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Melalui teknik *sampling purposive* ini, peneliti memilih *sample* yang dianggap paling tahu tentang proses Kedisiplinan Shalat Berjamaah siswa yaitu:

- a. Waka Kurikulum, sebagai koordinator suatu program pembelajaran dan sekaligus yang mengetahui bagaimana perkembangan dan proses program yang ada di sekolah.
- b. Waka Kesiswaan, sebagai informan yang mengetahui bagaimana kondisi/keadaan kedisiplinan siswa di MA Miftahut Thullab.
- c. Guru mata pelajaran fiqih, sebagai informan strategi apa saja yang digunakan dalam membina Kedisiplinan Shalat Berjamaah para siswa.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

d. Siswa MA Miftahut Thullab, siswa dalam penelitian ini juga menjadi informan dan subyek penelitian yang sangat penting. Hal ini dikarenakan, menjadi objek dari strategi yang diterapkan guru fiqih, sehingga akan dapat banyak digali informasi maupun data-data yang signifikan dari siswa ini. Dalam penelitian ini sumber data wawancara siswa yaitu sebagai Berikut :

- 1) Ketua Osis Periode 2022, karena biasanya ketua osis adalah orang pertama/siswa pertama yang mengetahui adanya suatu program di suatu sekolah.
- 2) Perwakilan kelas yaitu ketua kelas, masing – masing kelas mulai dari kelas X,XI dan XII.

Sumber primer tindakan (observasi) Data yang di observasi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Miftahut Thullab.
- b. Pengamatan strategi yang di terapkan Guru fiqih.
- c. Pengamatan kedisiplinan Siswa di MA Miftahut Thullab.
- d. Pengamatan Pelaksanaan Shalat Berjamaah di MA Miftahut Thullab.

Sumber data primer dokumentasi, dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan dari dokumen dan foto – foto kegiatan hasil observasi yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis dapat maupun sebagai data pembandingan kebenaran data dari wawancara dan observasi dengan data dokumentasi. data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu : Absensi Shalat Jamaah siswa, Jadwal kegiatan Shalat Jamaah, foto kegiatan pembelajaran guru fiqih, foto penerapan strategi yang diberikan kepada siswa, foto kegiatan Shalat jamaah siswa.

## 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Lofland dalam buku tulisan Lexy J. Moleong sumber data tambahan (sekunder) dalam penelitian kualitatif selain dari kata-kata (wawancara)

dan tindakan (observasi).<sup>7</sup> Adapun data Sekunder dalam penelitian ini adalah Penelitian Terdahulu. Pertama, Penelitian yang dilakukan M Luqman Hakim yang berjudul Upaya guru fiqih meningkatkan Shalat berjamaah di MTs darul falah. Kedua, Sri Nurmayanti yang berjudul Strategi guru PAI dalam menanamkan kebiasaan Shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 2 Makasar. Ketiga, Penelitian yang dilakukan Lia Wahyu Hartati yang berjudul Strategi guru fiqih dalam menanamkan kebiasaan Shalat berjamaah peserta didik di MTs N bandung Tulungagung.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan memiliki tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (partisipasi observasion), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Penelitian menggunakan jenis observasi Terus terang dan tersamar. Pengamatan dengan Terus terang dan tersamar merupakan teknik pengumpulan data yang menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang di teliti mengetahui sejak awal sampai terakhir tentang aktivitas. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak harus terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk

---

<sup>7</sup> Lexy. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308-309.

menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih rahasia.<sup>9</sup>

## 2. Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (in depth interview) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika di banding dengan wawancara terstruktur.<sup>10</sup> Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, Waka kurikulum, Waka Kesiswaan, guru mata pelajaran fiqih, serta siswa di MA Miftahut Thullab Putatsari Grobogan.

Adapun alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu pertama, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Kedua, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melaksanakan kegiatan sehari-hari.<sup>11</sup> Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu : Absensi siswa, Jadwal mata pelajaran, Profil visi dan misi MA Miftahut Thullab, dan bagan jumlah siswa dan guru di MA Miftahut Thullab Putatsari Grobogan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 312.

<sup>10</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 319-321.

<sup>11</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 311-312.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).<sup>12</sup>

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Pendidikan karakter remaja dari keluarga *broken home* (studi kasus pada remaja di desa Margourip)” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

#### a) Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data yang bersifat menggabungkan dari sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu. Artinya jika peneliti melaksanakan triangulasi berarti peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dari berbagai sumber data. Adapun triangulasi yang akan peneliti lakukan yaitu:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, 366

b) Triangulasi Sumber

Pelaksanaan triangulasi sumber berarti peneliti mencari data untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>13</sup> Penelitian kali ini dalam menggali data melalui teknik wawancara tetapi dengan narasumber lebih dari satu yang bertujuan untuk memastikan data yang didapat dari narasumber satu dengan yang lain sinkron atau tidak tentang Strategi guru fiqih dalam menanamkan kedisiplinan siswa di MA Miftahut Thullab.

c) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas dengan cara pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama.<sup>14</sup> Penerapannya peneliti memperoleh data dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

d) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu yang berbeda (situasi yang mendukung kredibilitas suatu data).<sup>15</sup> Penerapannya peneliti melaksana wawancara dengan narasumber saat pagi hari dimana kondisi narasumber masih segar, belum banyak masalah, yang akan berimbas memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dalam rangka pengecekan kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila data yang di dapat berbeda maka

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274



akan diulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

e) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang akan di sembunyikan lagi.<sup>16</sup>

f) Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>17</sup>

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>18</sup>

g) Mengadakan Membercheck

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Maksudnya membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-271

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272

laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>19</sup>

Member check dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda –tangani.<sup>20</sup>

## 2. Uji Tranferabelitas

Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276

<sup>20</sup> Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020 hal. 150

Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.

### 3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, *Dependability* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Konfirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.<sup>21</sup>

Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji *Confirmability* dilakukan bersamaan dengan uji *Dependability* oleh dosen pembimbing.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif*, 367-378

catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut;

#### 1. Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam menganalisis adalah pengumpulan data, yakni melalui tiga tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data

Data yang di dapat dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka dari itu untuk perlu di tulis secara teliti dan rinci. Seperti telah dikatakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah datanya akan semakin banyak, kompleks serta rumit. Oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>23</sup>

#### 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah pemaparan atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, dan sejenisnya. Pemaparan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa teks naratif. Sistematika pemaparan data mengikuti urutan fokus penelitian dan dengan memperhatikan teknik analisis yang dipergunakan.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 247.

#### 4. Verifikasi

Selanjutnya langkah terakhir ketika menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu memberikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat, yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 252.